

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY) Kabupaten Lamongan, yang bertempat di Jl. Raya Deandles Kandang Semangkon Paciran Lamongan. Sebagai lokasi penelitian dengan objek penelitian ini adalah masalah pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penggajian pada jasa pelayanan medis semua karyawan di rumah sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY).

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis, dan merancang bangunan sistem informasi akuntansi penggajian sebagai upaya meningkatkan efektifitas pengendalian internal sehingga dapat dijadikan rekomendasi untuk diterapkan pada rumah sakit tersebut. Sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2005:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *trianggulasi* (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Muis (2009:15) Penelitian pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyatakan suatu situasi secara sistematis dalam bidang

tertentu yang menjadi pusat pemikiran si peneliti secara fakta. Dari segi pengertian diatas, peneliti menggunakan metode yang biasanya dimanfaatkan untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian unit jasa medis karyawan pada rumah sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY) Kabupaten Lamongan yang berkaitan dengan sistem, prosedur pelaksanaan dan pengawasan, serta pengendalian internnya.

3.3 Data dan Jenis Data

Data adalah segala faktor dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk mengumpulkan suatu informasi sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data yang dapat memberikan suatu kesimpulan. Observasi, wawancara, dokumen pribadi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Semua jenis data ini memiliki suatu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan dalam mengolah dan menyajikan oleh peneliti sendiri (Gay & Airasian 2012:37).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi (Husein 2003:56). Dalam hal ini keterangan-keterangan dari pihak pelaksana penggajian Rumah Sakit KH.

Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY) mengenai prosedur penggajian karyawan jasa medis dan sistem pengendalian intern penggajiannya di Rumah Sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY) Kabupaten Lamongan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2005:62) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dengan tujuan untuk menunjang penelitian seperti sejarah singkat Rumah Sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY), Visi dan Misi, Struktur Organisasi, *Job Description*, dan data-data lain yang diperlukan untuk penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Pustaka (*Literature study*)

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

2. Studi Lapangan (*Field Study*)

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Dikenal terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang terdiri dari:

a. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti, berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai wakil direktur administrasi dan keuangan serta para karyawan.

c. Teknik Dokumentasi

Sedangkan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan meminta data atau dokumen yang dibutuhkan, catatan-catatan tertulis maupun surat-surat yang terkait, guna mendapatkan informasi yang lebih relevan. Dokumen – dokumen yang diteliti dalam penelitian ini meliputi :

- Pencatat waktu hadir
- Pembuat daftar gaji
- Bukti kas keluar

- Dokumen – dokumen lain pendukung sistem penggajian.

3.5 Analisis Data

Dalam proses analisis data peneliti menelaah seluruh data yang tersedia di rumah sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY) Kabupaten Lamongan dari beberapa sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, dokumen foto dan lain sebagainya.

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas siklus penggajian yang di rumah sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY) Kabupaten Lamongan.
2. Mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisis kebutuhan sistem, mempelajari komponen-komponen yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian yang akan dirancang serta pengendalian internal yang sesuai kebutuhan. Komponen – komponen tersebut meliputi :
 - a. Prosedur pencatat waktu hadir
 - b. Prosedur pembuatan daftar gaji
 - c. Prosedur distribusi biaya gaji
 - d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
 - e. Prosedur pembayaran gaji
3. Membuat rancangan sistem informasi akuntansi penggajian dengan mempertimbangkan kebutuhan yang ada di lapangan.

4. Mengusulkan rancangan sistem penggajian jasa medis yang baru untuk rumah sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY) Kabupaten Lamongan guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal, diantaranya :
 - a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
 - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.
 - c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
 - d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawab.
5. Kesimpulan apakah sistem informasi akuntansi penggajian telah efektif atau belum untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal dan memberikan rancangan sistem informasi akuntansi penggajian yang efektif bagi rumah sakit KH. Abdurrahman Syamsuri (RS-ARSY) Kabupaten Lamongan.